BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Bandung memiliki banyak sekali potensi wisata yang dapat digali, sesuai dengan program pemerintah kabupaten Bandung yang merencanakan program *masterplan* jangka panjang, yakni Ciwidey sebagai kota Agropolitan yang bertujuan pengembangan Kawasan Agropolitan Ciwidey ini adalah menyusun *Masterplan* pembangunan kawasan Agropolitan Ciwidey yang dipergunakan sebagai kerangka acuan dan panduan bagi wilayah Kabupaten Bandung, khususnya pengembangan kawasan agropolitan di wilayah Ciwidey, meliputi kecamatan Ciwidey, Pasirjambu dan Rancabali.

Sedangkan fasilitas wisata agro di Ciwidey sendiri bertujuan untuk mengimbangi rencana pemerintah yang menjalankan program Agropolitan yang tentunya konsep Agropolitan sendiri otomatis akan menyedot banyak wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Bandung, khususnya di Ciwidey. Terdapat banyak sekali potensi wisata alam, diantaranya Kawah putih, pemandian air panas Cimanggu dan Walini, Situ Patenggang.

Oleh karena itu, pada Tugas akhir ini dipilih kasus perancangan fasilitas wisata agro di Ciwidey sebagai sarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan lokal maupun asing untuk konservasi edukasi dan untuk pendidikan serta pengembangan potensi alam terutama dibidang pertanian.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan wisata agro Ciwidey, yaitu menyediakan sebuah fasilitas dengan fungsi penyedia program wisata bermuatan pendidikan konservasi, di mana melalui fasilitas wisata agro ini wisatawan mendapatkan sebuah pemahaman dan pengalaman melalui konservasi pengembangan potensi alam terutama dibidang pertanian.

1.3 Kegunaan Projek

Proyek ini diharapkan dapat digunakan untuk :

- Sarana edukasi yang bermanfaat di Kabupaten Bandung Selatan.
- Pusat pengembangan pertanian dan wisata di Kabupaten Bandung Selatan.

1.4 Manfaat

Projek Fasilitas Wisata Agro Ciwidey diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

- Masyarakat Umum, sebagai sarana edukasi rekreasi bidang pertanian di kabupaten Bandung selatan dan menumbuh kembangkan kepedulian terhadap pertanian dan alam, khususnya bagi generasi muda.
- Pemerintah daerah, untuk meningkatkan kualitas kawasan dengan fasilitas wisata agro yang dapat menjadi kebanggaan bagi kabupaten Bandung selatan, selain itu juga fasilitas wisata agro di Ciwidey akan meningkatkan pendapatan daerah.

1.5 Sasaran dan Ruang Lingkup Pelayanan

Sasaran dari projek ini adalah terdesainnya fasilitas wisata agro bagi seluruh masyarakat/ wisatawan, untuk dimanfaatkan sebagai tempat wisata yang bersifat rekreasi dan edukasi bagii semua lapisan masyarakat.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini meliputi:

a. Metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

b. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan membuat gambar dari kamera digital.

c. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap fasilitas-fasilitas yang termasuk dalam fungsi bangunan. Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai

karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.